

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2017 - 2023**Shofia Zahra¹⁾, Muhammad Haris Fadhillah²⁾**Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung¹⁾, Universitas Koperasi Indonesia²⁾Email: mharisfadhillah@ikopin.ac.id²⁾**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* yang terdiri dari *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* (STVA) terhadap *return on assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2017-2023. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan data sekunder dari pengumpulan laporan keuangan bank umum syariah yang terdiri dari 8 BUS yang terdaftar di OJK dengan beberapa kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara VACA dan VAHU terhadap ROA, sedangkan STVA tidak berpengaruh terhadap ROA.

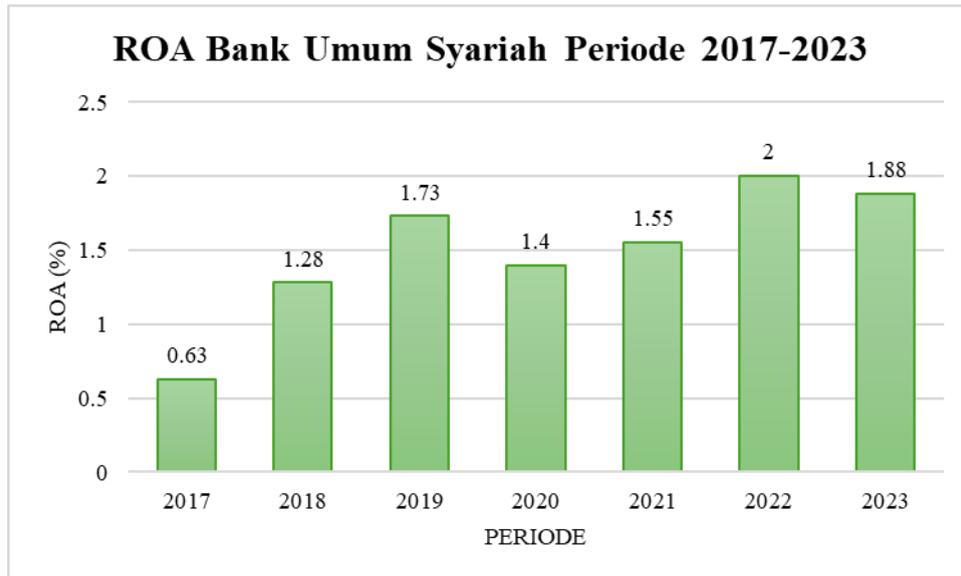
Kata kunci: *Intellectual Capital, Return on Assets, Bank Umum Syariah***ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of intellectual capital consisting of value added capital employed (VACA), value added human capital (VAHU), and structural value added capital (STVA) on return on assets (ROA) at Islamic Banking (BUS) in Indonesia for the period 2017-2023. The analysis tool used is panel data regression with secondary data from the collection of financial reports of Islamic Banking consisting of 8 BUS registered in OJK with several specific criteria. The results of the study indicate that there is a significant influence between VACA and VAHU on ROA, while STVA has no effect on ROA.

Keywords: *Intellectual Capital, Return on Assets, Islamic Banking***PENDAHULUAN**

Industri perbankan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya pangsa pasar perbankan syariah menjadi 7,33%, dengan pertumbuhan aset mencapai 10,37% (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Sebagai lembaga keuangan syariah, Bank Umum Syariah (BUS) memiliki peran penting dalam ekosistem ekonomi syariah di Indonesia, yang mana setiap transaksi keuangan di sistem keuangan syariah akan menggunakan layanan keuangan syariah, salah satunya melalui BUS (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

BUS tentunya memiliki tolok ukur kinerja keuangan untuk mengetahui kesehatan keuangan bank yang pada umumnya dilihat dari asetnya. Dalam mengukur aset dapat menggunakan *return on assets* (ROA) untuk pemanfaatan sumber daya yang ada melalui aset-aset di neraca yang dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh (Fahmi, 2012). Untuk melihat perkembangan ROA pada BUS tahun 2017 – 2023 dapat dilihat dalam gambar 1.



Gambar 1. Return on Assets pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2017 – 2023

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2017 – 2023, data diolah

Berdasarkan gambar 1, secara rerata ROA pada BUS termasuk dalam kategori sehat yaitu diantara 1,25% sampai dengan 1,50% dan kategori sangat sehat yaitu diatas 1,50%. Namun pada tahun 2017 ROA pada BUS termasuk dalam kategori yang cukup sehat yaitu diantara 0,5% sampai dengan 1,25%.

Penjelasan sebelumnya mengenai ROA yaitu pemanfaatan beberapa aset untuk mencapai keuntungan. Perbankan syariah termasuk industri jasa pelayanan kepada para nasabah, sehingga keterampilan para pekerja sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan BUS dalam keunggulan bersaing. Dalam akuntansi, pekerja merupakan salah satu aset intelektual yang tidak berwujud (*intangible asset*) dan lebih dikenal sebagai *intellectual capital* (IC). IC berisikan sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Silalahi, 2021). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa IC memiliki dampak yang signifikan terhadap ROA.

(Lumban Gaol et al. (2021) menunjukkan bahwa IC berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan di industri perbankan, artinya IC dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai keunggulan bersaing. (Fathi et al., 2013) membuktikan IC dengan ukuran VACA (*value added capital employed*), VAHU (*value added human capital*), dan STVA (*structural capital value added*) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada 49 perusahaan Iran yang terdaftar di *Tehran Stock Exchange*.

Pada penelitian ini akan menganalisis pengaruh IC terhadap ROA pada tahun 2017 sampai dengan 2023. Pemilihan tahun 2017 – 2023 dilakukan berdasarkan grafik yang disajikan pada gambar 1 yang mana pada tahun 2017 ROA pada BUS sebesar 0,63% dan terus meningkat sampai dengan 2023 meskipun melewati beberapa fenomena-fenomena yang tidak terkendali, khususnya pada pandemi *covid-19* pada tahun 2020, sehingga hal ini menarik untuk melihat sejauhmana peran IC dalam memberikan dampak pada ROA di BUS.

Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana IC memengaruhi ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017 – 2023. Adapun pendekatan IC dalam penelitian ini menggunakan VACA, VAHU, dan STVA. VACA mengukur modal pekerja dengan *return* yang dihasilkan, VAHU mengukur seberapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, sedangkan STVA mengukur kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan (Aulia & Darniaty, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta data sekunder dari laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK yaitu sebanyak 8 BUS. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan 8 BUS tersebut, yaitu: (1) BUS terdaftar di OJK periode 2017 – 2023; (2) BUS menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode penelitian dan dipublikasikan di website masing-masing; (3) Data yang dimiliki BUS lengkap dan sesuai dengan variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian. Lebih jelasnya, pemilihan sampel akan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Bank Umum Syariah	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
1	PT Bank Aceh Syariah	✓	✓	✓
2	PT BPD Riau Kepri Syariah	✗	✗	✗
3	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	✓	✓	✓
4	PT Bank Muamalat Indonesia	✓	✓	✓
5	PT Bank Victoria Syariah	✓	✓	✓
6	PT Bank Jabar Banten Syariah	✓	✗	✗
7	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	✗	✗	✗
8	PT Bank Mega Syariah	✓	✓	✓
9	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.	✓	✗	✗
10	PT Bank Syariah Bukopin	✓	✓	✓
11	PT BCA Syariah	✓	✓	✓
12	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	✓	✓	✓
13	PT Bank Aladin Syariah, Tbk.	✗	✗	✗

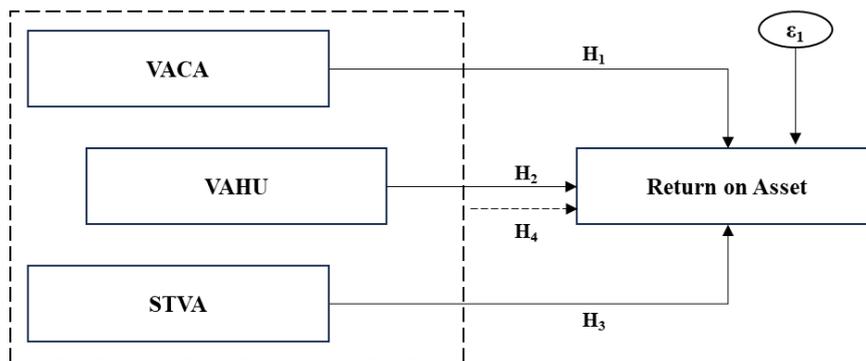
Berdasarkan tabel 1, sampel yang digunakan yaitu sebanyak 8 BUS yaitu PT Bank Aceh Syariah, PT BPD Riau Kepri Syariah, PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT BCA Syariah, dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional yang kemudian dikalikan dengan jumlah tahun yaitu 7 tahun, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 56.

Selanjutnya, operasionalisasi variabel penelitian akan dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Nama Variabel	Indikator
Value Added Capital Employed (VACA)	$VACA = \frac{Value\ Added}{Capital\ Employed}$
Value Added Human Capital (VAHU)	$VAHU = \frac{Value\ Added}{Beban\ Tenaga\ Kerja}$
Structural Capital Value Added (STVA)	$STVA = \frac{Structural\ Capital}{Value\ Added}$
Return on Assets (ROA)	$ROA = \frac{Earnings\ After\ Tax}{Total\ Assets}$

Dalam memudahkan pemahaman hubungan antar variabel pada tabel 2, maka dibuatlah kerangka pemikiran yang disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan gambar 2, dapat dimodelkan persamaannya sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1(VACA) + \beta_2(VAHU) + \beta_3(STVA) + e$$

Adapun hipotesis dari persamaan tersebut berdasarkan gambar 2, yaitu:

H₁ : VACA berpengaruh terhadap ROA

H₂ : VAHU berpengaruh terhadap ROA

H₃ : STVA berpengaruh terhadap ROA

H₄ : VACA, VAHU, dan STVA secara simultan berpengaruh terhadap ROA

Alat yang digunakan yaitu analisis regresi data panel yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*) (Panjawa & Sugiharti, 2020). Penentuan model estimasi regresi data panel menggunakan tiga pendekatan, yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Namun sebelum menggunakan tiga pendekatan tersebut, dilakukan uji kesesuaian terlebih dahulu dengan teknis estimasi yaitu uji chow, uji hausman, dan uji *lagrange-multiplier* (LM) dengan kriteria yang disajikan pada tabel

3. Selain itu juga, analisis regresi data panel pada penelitian ini akan dibantu dengan *software eviews*.

Tabel 3. Kriteria Uji Pemilihan Model

Pengujian	Hasil	Hipotesis	Keputusan
Uji Chow	Prob. > 0.05	H0 diterima	Common Effect Model (CEM)
	Prob. ≤ 0.05	H0 ditolak	Fixed Effect Model (FEM)
Uji Hausman	Prob. > 0.05	H0 diterima	Random Effect Model (REM)
	Prob. ≤ 0.05	H0 ditolak	Fixed Effect Model (FEM)
Uji Lagrange-Multiplier	Prob. > 0.05	H0 diterima	Common Effect Model (CEM)
	Prob. ≤ 0.05	H0 ditolak	Random Effect Model (REM)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan ke dalam beberapa sub-bab yang diantaranya (1) analisis deskriptif; dan (2) analisis regresi data panel dan uji hipotesis.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, *means* dan standar deviasi. Adapun hasil statistik deskriptif untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Jumlah Sampel	Mean	Maksimum	Minimum	Standar Deviasi
VACA	56	0.301849	4.112888	-0.609448	0.587036
VAHU	56	3.169130	85.50709	-5.626439	11.41684
STVA	56	0.470547	1.899761	-6.413106	0.993390
ROA	56	0.014247	0.090986	-0.066545	0.027036

Analisis Regresi Data Panel dan Uji Hipotesis

Pemilihan model regresi data panel pada model yang disajikan pada gambar 2 terdiri atas uji chow, uji hausman, dan uji LM yang secara ringkas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	Hasil	Hipotesis	Keputusan
Uji Chow	$0.000 \leq 0.05$	H0 ditolak	Fixed Effect Model (FEM)
Uji Hausman	$0.078 > 0.05$	H0 diterima	Random Effect Model (REM)
Uji Lagrange-Multiplier	$0.000 \leq 0.05$	H0 ditolak	Random Effect Model (REM)
Model Terpilih			Random Effect Model (REM)

Berdasarkan tabel 5, model terbaik yang terpilih adalah REM. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan model REM untuk melihat pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap ROA secara parsial dan simultan. Pengaruh secara parsial pada 3 variabel bebas terhadap ROA akan menggunakan uji-t dengan hasilnya yang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji-t Pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap ROA

Variabel	Koefisien	Standar Error	t-Statistic	Prob.	Keputusan
Intersep	0.010555	0.006985	1.511041	0.1368	-
VACA	0.029659	0.008061	3.679242	$0.0006 \leq 0.05$	H ₀ ditolak
VAHU	-0.001453	0.000419	-3.465329	$0.0011 \leq 0.05$	H ₀ ditolak
STVA	-0.001837	0.001520	-1.208456	$0.2323 > 0.05$	H ₀ diterima

Tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara VACA dan VAHU terhadap ROA, sedangkan STVA tidak berpengaruh terhadap ROA. Adapun persamaan model yang diperoleh sebagai berikut.

$$ROA = 0.010555 + 0.029659(VACA) - 0.001453(VAHU) - 0.001837(STVA) + e$$

VACA merupakan perbandingan antara modal pekerja dengan *retur* yang dihasilkan, berdasarkan pengujian ini maka dapat disimpulkan bahwa modal pekerja pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2017-2023 memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *return* yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Achriaty & Putri (2023), Mollah & Rouf (2022), Saragih (2019), dan Soewarno & Tjahjadi (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara VACA terhadap ROA.

VAHU merupakan perbandingan antara nilai tambah yang dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, berdasarkan pengujian yang telah dilakukan secara parsial dapat disimpulkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja terhadap nilai tambah BUS di Indonesia periode 2017-2023 memiliki pengaruh yang signifikan. Namun pengaruh yang ditunjukkan memiliki koefisien negatif, artinya setiap penambahan VAHU dalam satu satuan akan mengurangi ROA sebesar 0,001453. Salah satu penyebab ini yaitu adanya pandemi *covid-19* pada tahun 2020 yang mana terdapat beberapa BUS yang mengalami kerugian, serta BUS belum dapat mengoptimalkan potensi pekerja yang dimilikinya seperti inovasi sehingga nilai tambah pada BUS yang seharusnya meningkat menjadi menurun. Diluar hal tersebut, dapat disebutkan bahwa VAHU memiliki pengaruh terhadap ROA yang sejalan dengan penelitian dari Destania & Puspitasari (2021), Ishfahani et al. (2022), Sari (2021), dan Vo & Tran (2021).

STVA merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara STVA terhadap ROA pada BUS di Indonesia periode 2017-2023. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Harahap & Nurjannah (2020), Mollah & Rouf (2022), Surbakti & Suzan (2020), Wardoyo et al. (2022), dan Xu et al. (2022).

Selanjutnya, pengaruh secara simultan menggunakan uji-F akan dijelaskan pada tabel 7. VACA, VAHU, dan STVA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Kontribusi ketiga variabel tersebut pada ROA yaitu sebesar 22,16%, sedangkan sisanya 77,84%

dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti *Non-Performing Finance (NPF)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan lainnya.

Tabel 7. Hasil Uji-F Pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap ROA

F-Statistic	Prob.	Standar Error	Adjusted R-Squared	Keputusan
4.935125	0.004324 ≤ 0.05	0.010865	0.221620	H ₀ ditolak

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dijelaskan, maka *intellectual capital* pada masing-masing BUS telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *return* yang dihasilkan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan untuk karyawan pada BUS periode 2017-2023. Selain itu juga, dengan adanya investasi IC merupakan suatu bukti nyata bahwa karyawan sebagai aset intelektual memiliki peran yang sangat penting, bahkan strategis bagi organisasi, dalam hal ini yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia (Endri, 2018).

KESIMPULAN

Simpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan yaitu VACA dan VAHU berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, sedangkan STVA tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2023. Secara simultan, VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2023.

SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut, Adapun saran yang dapat dilakukan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia secara praktis yaitu mengoptimalkan potensi tenaga kerja yang dimiliki BUS melalui pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja yang akan berdampak pada nilai tambah BUS sebagai industri jasa keuangan yang melayani nasabahnya.

Saran teoritis yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya yaitu mengeksplorasi lebih lanjut variabel-variabel lainnya yang terkait dengan *intellectual capital* dan *return on assets (ROA)* seperti nilai perusahaan yang dapat diukur dengan *economic value added (EVA)*, pembiayaan syariah, pengungkapan *good corporate governance (GCG)*, pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)*, dan variabel-variabel lainnya yang belum diterapkan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achriaty, N., & Putri, S. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(1), 64–71. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i1.184>
- Aulia, A. R., & Darniaty, W. A. (2024). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(1).

- Destania, C. O., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Sektor Keuangan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3).
- Endri, E. (2018). Impact of Intellectual Capital and Efficiency to the Profitability of Islamic Banking. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3649052>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Fathi, S., Farahmand, S., & Khorasani, M. (2013). Impact of Intellectual Capital on Financial Performance. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 2(1), 6–17.
- Harahap, S. H., & Nurjannah. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2).
- Ishfahani, A. A., Marwansyah, M., & Burhany, D. I. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 8(1), 68–85. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v8i1.12538>
- Lumban Gaol, G. A., Firmansyah, A., & Irawati, A. D. (2021). Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Firm Value in Indonesia's Banking Industries. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 14(1). <https://doi.org/10.35448/jrat.v14i1.10229>
- Mollah, Md. A. S., & Rouf, Md. A. (2022). The impact of intellectual capital on commercial banks' performance: evidence from Bangladesh. *Journal of Money and Business*, 2(1), 82–93. <https://doi.org/10.1108/JMB-07-2021-0024>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia 2023-2027*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024, October 24). *Peran Perbankan Syariah Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Daerah*. <https://Ojk.Go.Id>.
- Panjawa, J. L., & Sugiharti, R. (2020). *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial Ekonomi*. Penerbit Pustaka Rumah Cinta.
- Saragih, A. E. (2019). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL (HUMAN CAPITAL, STRUCTURAL CAPITAL DAN CUSTOMER CAPITAL) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1–24. <https://doi.org/10.54367/jrak.v3i1.438>
- Sari, A. P. (2021). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Negara Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 476. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.402>
- Silalahi, E. M. (2021). *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity and Performance*. Deepublish.

- Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Measures that matter: an empirical investigation of intellectual capital and financial performance of banking firms in Indonesia. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 1085–1106. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2019-0225>
- Surbakti, S. K. B., & Suzan, L. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *E-Proceeding of Management*, 5816–5821.
- Vo, D. H., & Tran, N. P. (2021). Intellectual capital and bank performance in Vietnam. *Managerial Finance*, 47(8), 1094–1106. <https://doi.org/10.1108/MF-03-2020-0143>
- Wardoyo, D. U., Rini, A. C., & Dini, A. A. (2022). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP RETURN ON ASSETS. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 27(1), 1–10. <https://doi.org/10.23960/jak.v27i1.350>
- Xu, J., Haris, M., & Irfan, M. (2022). The Impact of Intellectual Capital on Bank Profitability during COVID-19: A Comparison with China and Pakistan. *Complexity*, 2022(1). <https://doi.org/10.1155/2022/2112519>

